

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SENI TARI PENGGUNAAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*
DENGAN *MODEI KONVENSIONAL*
DI UPT SMPN 1 BATANG KAPAS**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)*



Oleh:

**VIRA BETRI YOLLA
NIM: 17023203**

**PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Perbandingan Hasil Belajar Seni Tari Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Model Konvensional di UPT SMPN 1 Batang Kapas

Nama : Vira Betri Yolla

NIM/TM : 17023203/2017

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Desember 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Fuji Astuti, M.Hum.
NIP. 19580607 198603 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI


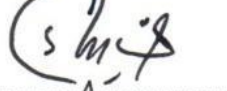
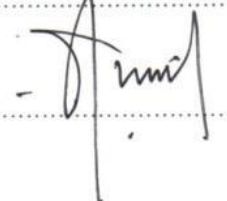
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Perbandingan Hasil Belajar Seni Tari Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL)
dengan Model Konvensional di UPT SMPN 1 Batang Kapas

Nama : Vira Betri Yolla
NIM/TM : 17023203/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Januari 2022

Tim Penguji:

| Nama | Tanda Tangan |
|-------------------------------------|--|
| 1. Ketua : Dr. Fuji Astuti, M.Hum. | 1.  |
| 2. Anggota : Susmiarti, SST., M.Pd. | 2.  |
| 3. Anggota : Dr. Yuliasma, M.Pd. | 3.  |



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vira Betri Yolla
NIM/TM : 17023203/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Seni Tari Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Model Konvensional di UPT SMPN 1 Batang Kapas”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Vira Betri Yolla
NIM/TM. Vira Betri Yolla

ABSTRAK

Vira Betri Yolla (2021) : **Perbandingan Hasil Belajar Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Dengan Model Konvensional Di UPT SMPN 1 Batang Kapas, Skripsi. Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar penggunaan model problem based learning (pbl) dengan model konvensional di UPT SMPN 1 Batang kapas.

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Data yang diperoleh dan diolah dengan rumus korelasi. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah siswa kelas VIII di UPT SMPN 1 Batang Kapas yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 168 orang. Sample dalam penelitian ini diambil dua kelas yaitu kelas eksperimen 28 siswa dan kelas kontrol 28 siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes (soal objektif) hasil belajar seni tari. Sebelum data di analisis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya, dilakukan pengujian koefisien determinan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar penggunaan model problem based learning (pbl) dengan model konvensional di UPT SMPN 1 Batang kapas.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *model problem based learning (pbl)* terhadap hasil belajar seni tari di UPT SMPN 1 Batang kapas dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,25 > 1,67$). Artinya penggunaan *model problem based learning (pbl)* dapat meningkatkan hasil belajar seni tari di UPT SMPN 1 Batang Kapas. Demikian juga hal ini dapat dibuktikan dengan perbandingan hasil nilai rata-rata menggunakan model problem based learning (pbl) dengan model konvensional pada kelas eksperimen 82.22 dan kelas kontrol 73.75. Untuk itu agar hasil belajar seni tari pada pembelajaran tatap muka lebih baik, maka penggunaan model problem based learning harus ditingkatkan.

Kata kunci : *Model Problem Based Learning (pbl)*, Hasil Belajar, Tari Tradisional

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Perbandingan hasil belajar Seni Tari Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) dengan Model konvensional di UPT SMPN 1 BATANG KAPAS**". Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Fuji Astuti, M.Hum. pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Susmiarti, SST., M.Pd penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Dr. Yuliasma M.Pd penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. dan Harisnal Hadi, M.Pd Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sendratasik yang memberikan dukungan kepada

penulis

6. Terima Kasih kepada kedua orangtua dan adek serta Keluarga yang telah mendoakan dan memberikan dukungan yang begitu tulus kepadapenulis.
7. Terima kasih kepada Deka alfiandi dwiputra, Tika, Sarra, Hani, Lapeni, yenita, Sra hanifa dan teman-teman Sendratasik 2017 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedangberjuang.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah..... | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teori..... | 11 |
| 1. Belajar dan Pembelajaran..... | 11 |
| 2. Tari..... | 13 |
| 3. <i>Model Problem Based Learning (PBL)</i> | 17 |
| 4. <i>Model Konvensional</i> | 24 |
| B. Hasil Belajar..... | 26 |
| 1. Pengertian Hasil Belajar..... | 26 |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar..... | 31 |
| C. Penelitian Relevan | 34 |
| D. Kerangka Konseptual | 35 |
| E. Hipotesis Penelitian | 39 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 40 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 40 |

| | |
|--|------------|
| C. Desain Penelitian..... | 42 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 43 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 44 |
| F. Teknik Analisis Data | 48 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 52 |
| A. Sejarah Singkat Sekolah | 52 |
| B. Hasil Penelitian..... | 63 |
| C. Uji Persyaratan Analisis..... | 92 |
| D. Pembahasan..... | 96 |
| BAB V PENUTUP | 100 |
| A. Kesimpulan | 100 |
| B. Saran | 101 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 102 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 1. Jumlah siswa dan nilai rata-rata siswa kelas VIII | 4 |
| Tabel 2. Jumlah dan nilai rata-rata siswa | 41 |
| Tabel 3. Rancangan penelitian | 42 |
| Tabel 4. Rancangan penelitian posstest only control design..... | 42 |
| Tabel 5. Validitas..... | 45 |
| Tabel 6. Tabel keadaan sarana dan prasarana | 57 |
| Tabel 7. Luas Ruang Sekolah Yang Ada Di Upt Smpn 1 Batang Kapas | 58 |
| Tabel 8. Jumlah tenaga pendidikan di upt smpn 1 batang kapas | 59 |
| Tabel 9. Data Tenaga Kependidikan Di UPT SMP N 1 Batang Kapas | 62 |
| Tabel 10. Nilai pretest kelas eksperimen..... | 64 |
| Tabel 11. Nilai Pretest Kelas Kontrol | 65 |
| Tabel 12. Kegiatan Pertama Kelas Eksperimen..... | 67 |
| Tabel 13. Kegiatan Kedua Kelas Eksperimen..... | 69 |
| Tabel 14. Kegiatan Pertemuan ketiga Eksperimen | 72 |
| Tabel 15. Kegiatan Pertemuan Keempat Kelas Ekspeimen..... | 76 |
| Tabel 16. Hasil Posttest Kelas Eksperimen | 78 |
| Tabel 17. Kegiatan Pertemuan Pertama Kelas Control | 80 |
| Tabel 18. Kegiatan Pertemuan Kedua Kelas Kontrol | 82 |
| Tabel 19. Kegiatan Pertemuan Ketiga Kelas Kontrol | 84 |
| Tabel 20. Kegiatan Pertemuan Ketiga Kelas Kontrol | 87 |
| Tabel 21. Nilai posttet kelas kontrol..... | 88 |
| Tabel 22. Perbandingan nilai posttet kelas eksperimen dan kelas kontrol..... | 90 |
| Tabel 23. Descriptive statistic | 91 |
| Tabel 24. Uji Normalitas Data..... | 93 |
| Tabel 25. Simpulan Uji Homogenitas Data | 94 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 1. Kerangka Konseptual..... | 38 |
| Gambar 2. Depan Gerbang Upt Smpn 1 Batang Kapas..... | 52 |
| Gambar 3. Papan Nama Sekolah Upt Smpn 1 Batang Kapas | 52 |
| Gambar 4. Histogram Nilai Postest Rata-Rata Kelas Eksperimen..... | 79 |
| Gambar 5. Histogram Nilai Postest Dan Rata-Rata Kelas Kontrol..... | 90 |
| Gambar 6. Histogram Perbedaan Nilai Postest Rata-Rata Kelas Eksperimen Dan Kontrol | 92 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 103 |
| Lampiran 2. Soal Tes di Luar Sampel | 107 |
| Lampiran 3. Kunci Jawaban Tes Luar Sampel..... | 118 |
| Lampiran 4. Soal Test Akhir | 119 |
| Lampiran 5. Kunci Jawaban Test Akhir | 124 |
| Lampiran 6. Uji Validitas..... | 125 |
| Lampiran 7. Uji Realibilitas | 126 |
| Lampiran 8. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol..... | 127 |
| Lampiran 9. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen..... | 128 |
| Lampiran 10. Soal Pretest | 129 |
| Lampiran 11. Kunci Jawaban Soal Pretest..... | 134 |
| Lampiran 12. Materi Pembelajaran. | 134 |
| Lampiran 13. Test uji validitas | 135 |
| Lampiran 14. Surat izin penelitian..... | 136 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang RI Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah semua peserta didik diharapkan menjadi manusia beriman bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. Untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan perlu dilaksanakan pembelajaran yang komprehensif yang mengarah pada bagaimana kehidupan manusia pada masa kini maupun masa depan ada dalam semua mata pelajaran. Untuk dapat menciptakan manusia yang berkualitas tentu tidak lepas dari dunia pendidikan merupakan salah satu wadah untuk melahirkan generasi yang berkualitas mandiri, oleh karena itu, pendidikan juga dituntut memiliki kualitas yang baik.

Pendidikan sebagai suatu wahana dalam mengembangkan sumber daya manusia, Maka isi dan proses pendidikan perlu disesuaikan dengan kemampuan ilmu dan pengetahuan serta kebutuhan masyarakat Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang mampu bersaing ditingkat global, sehingga lulusan pendidikan harus memiliki seperangkat kompetensi yang berstandar. Pada jalur pendidikan formal, terdapat berbagai macam mata pelajaran salah satunya adalah seni budaya. Seni merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk berkomunikasi (Astuti, 2013). Pembelajaran seni budaya mencakup beberapa pelajaran yaitu seni musik, seni rupa, seni drama, dan seni tari. Seni tari adalah

salah satu pelajaran dalam pelajaran seni budaya yang wajib kita pelajari karena masih banyak tari yang ada di Indonesia yang harus kita jaga kelestariannya. Dalam pembelajaran ini guru diminta lebih aktif, kreatif dan selalu melakukan inovasi-inovasi baru dalam strategi pembelajaran tersebut agar informasi yang disampaikan ke siswa lebih efektif dan efisien dan tidak membosankan. Jadi tidak hanya memberikan materi guru juga terampil dalam memilih media maupun metode yang digunakan dalam pembelajaran seni tari ini agar siswa tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran. internasional (Depdiknas 2003: 1).

Pembelajaran seni budaya (tari) adalah salah satu pelajaran wajib disekolah, yang mesti diterima siswa melalui kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) bersama gurunya. Semua sekolah di Indonesia saat ini telah menerapkan Kurikulum 2013 (K13). Secara penuh, termasuk pelajaran seni budaya (aspek tari) dan dilaksanakan juga sesuai petunjuk serta pelaksanaan K13. Pembelajaran seni tari merupakan bagian dari pelajaran Seni Budaya di UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas pada pelaksanaan semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

Dengan adanya pembelajaran Seni Budaya(tari) dalam diri siswa akan menjadi tergerak untuk aktif dan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Pada pemetaan bakat seni melakukan penelitian awal untuk mengetahui siswa dalam meningkatkan hasil belajar pembelajaran seni tari. Seperti yang telah peneliti pahami berdasarkan pelajaran pada mata kuliah metodologi penelitian, dalam melakukan penelitian, bahwa peneliti harus mengenali dan memahami adanya permasalahan pada objek penelitian, pada kunjungan awal Januari, peneliti

telah mengunjungi ke lokasi yang direncanakan sebagai tempat meneliti yaitu di UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Seni Budaya, khususnya dalam pembelajaran seni tari siswa di UPT SMPN Negeri 1 Batang Kapas, menunjukkan bahwa permasalahan yang dapat ditemukan

1. Siswa Cenderung hanya fokus kepada guru saja.
2. Siswa Belum memahami materi pembelajaran sepenuhnya.
3. Siswa Merasa tidak semangat di saat proses belajar mengajar.

Permasalahan ini adalah beberapa persoalan yang penulis temukan dan mengamati sendiri dalam kunjungan awal sekolah, yang mana permasalahan yang ditanya, guru seni budaya di sekolah tersebut membenarkan permasalahan yang ditulis peneliti.

Berdasarkan diskusi dari VeraZarwita(guru seni tari) di UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas, memberikan pengarahannya pada peneliti bahwa permasalahan saat proses pembelajaran seni tari yang dapat dilihat pada sekolah tersebut sangat berkaitan dengan siswa disekolah yang diteliti. Harapan guru seni tari dan sekolah sangat ingin siswa di sekolah memiliki bakat dalam menari untuk itu terlebih dahulu peneliti ingin mengujicobakan atau mengeksperimenkan model problem based learning, seandainya model ini baik, akan disarankan dilakukan oleh guru.

Dari sekian banyak masalah yang di bahas dalam penelitian ini, peneliti lebih tertarik untuk mengangkat masalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari faktanya dalam pembelajaran seni tari peneliti melihat banyaknya siswa merasa tidak semangat dalam pembelajaran seni tari, dilihat dari perhatiannya

dalam proses belajar mengajar tidak memperhatikan guru dan tidak fokus untuk menerima materi dari guru didalam kelas saat proses pembelajaran seni tari karena siswa belum memahami dan menguasai materi pembelajaran yang di sampaikan guru saat proses belajar mengajar, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. perhatian merupakan proses dalam belajar, dimana seseorang memilih dan merespon sekian dari banyak rangsangan yang diterima dari lingkungannya.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan cara tatap muka menggunakan model konvensional masih banyak kekurangan, di akibatkan karna kurangnya pahaman guru. Dengan demikian guru harus mempersiapkan model pembelajaran yang menarik salah satunya yaitu menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL). Seni budaya kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas memiliki Kompetensi dasar yang dicapai dalam semester yaitu KD 3.1 Memahami keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari, seperti kostum, properti, tata rias. berdasarkan data awal peneliti di kelas VIII di SMPN 1 Batang Kapas. Hasil belajar dari semester ganjil pada kelas VIII mata pelajaran Seni Budaya (tari) yang di peroleh dari guru mata pelajaran Seni Budaya, dapat di lihat dari Tabel di bawah ini.

Tabel 1.
Jumlah Siswa dan Nilai Rata-rata Siswa kelas VIII SMPN 1 Batang Kapas

| Kelas | Jumlah | Nilai Rata-rata | KKM | Keterangan |
|--------------|---------------|------------------------|------------|-------------------|
| VIII.1 | 32 | 91,15 | 75 | Tuntas |
| VIII.2 | 27 | 83,59 | 75 | Tuntas |
| VIII.3 | 27 | 84,81 | 75 | Tuntas |
| VIII.4 | 26 | 88,5 | 75 | Tuntas |
| VIII.5 | 28 | 72 | 75 | Tidak Tuntas |
| VIII.6 | 28 | 73,15 | 75 | Tidak Tuntas |

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran seni budaya kelas VIII di UPT SMPN 1 Batang Kapas. Terdapat dua kelas yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peneliti bertanya kepada guru seni budaya faktor apakah yang menyebabkan dua kelas ini tidak tuntas, siswa jarang memperhatikan guru dan merasa kurang memahami terhadap pembelajaran seni budaya khususnya (tari) serta tidak mengantarkan dan membuat tugas melalui tatap muka di kelas.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas VIII di UPT SMPN 1 Batang Kapas Tahun Pelajaran 2021/2022 belum dapat menyerap dan menguasai materi pelajaran secara optimal terlebih lagi proses pembelajaran harus dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran tatap muka menggunakan Model Konvensional.

Siswa tidak akan berhasil dalam belajarnya jika model pembelajaran kurang tepat dengan kata lain siswa kurang tertarik dengan proses belajarnya, salah satunya adalah cara mengajar guru yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional seperti memakai metode ceramah dan tanya jawab, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang aktif dan siswa sibuk sendiri dengan aktivitasnya tanpa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran, dengan demikian hasil belajarpun akan ikut terpengaruh.

Oleh karena itu, harus ada perbaikan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Upaya untuk meningkatkan keaktifan dapat dilakukan melalui beberapa hal, diantaranya dengan menggunakan strategi

pembelajaran. Terdapat berbagai macam model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran problem based learning. Dalam model ini siswa dituntut untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah yang ada di dunia nyata atau di sekitar siswa. Selain itu, model ini juga mengajarkan peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok sehingga akan menumbuhkan keaktifan dalam pembelajaran dan akan mudah diingat oleh siswa karena siswa akan memahami dan mencoba masalah yang ada oleh dirinya sendiri. Penerapan model pembelajaran problem based learning pada pembelajaran seni budaya khususnya tari, karena pada model pembelajaran ini menggunakan masalah yang nyata sebagai bahan pembelajaran. siswa akan memecahkan masalah tersebut secara individu atau kelompok sehingga diharapkan dapat meningkatkan keaktifan hasil belajar siswa.

Adapun model pembelajaran yang diterapkan guru selama ini adalah model konvensional seperti ceramah. Dengan menggunakan model tersebut, maka kemampuan pemecahan masalah siswa menjadi kurang berkembang dengan baik dan siswa menjadi tidak aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan adanya model lain guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pembelajaran siswa. Sebenarnya banyak cara untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran Seni budaya siswa. Salah satu langkah yang dapat digunakan adalah menggunakan model pembelajaran yang tepat yaitu model Problem Based Learning.

Problem based learning (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada permasalahan-permasalahan praktis sebagai pijakan

dalam belajar atau dengan kata lain siswa belajar permasalahan-permasalahan. PBL menurut Sugiyanto (2010: 91) adalah pembelajaran yang menyajikan masalah yang autentik dan bermakna yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan penyelidikan dan inkuiri. Model Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan atau kemampuan yang dibutuhkan pada era globalisasi dan reformasi saat ini dimana siswa dihadapkan suatu masalah nyata yang bertujuan melatih kemampuan siswa untuk memecahkan masalah dan berpikir kritis serta mendapatkan pengetahuan baru dari pemecahan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah diduga karena rendahnya keaktifan siswa maka peneliti menerapkan Model pembelajaran *problem based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar, dalam bentuk penelitian yang berjudul **“Perbandingan hasil belajar penggunaan *model problem based learning (pbl)* dengan model konvensional di UPT SMPN 1 BATANG KAPAS”**. di harapkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran seni tari dapat diatasi, sehingga siswa dalam belajar seni tari mengalami peningkatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis menemukan masalah-masalah sebagai berikut

1. Partisipasi siswa dalam pembelajaran seni tari di UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas

2. Penggunaan Model Problem Based Learning di UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas
3. Kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari di UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas
4. Keseriusan dalam melaksanakan proses pembelajaran seni tari di UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis membatasi ruang lingkungannya agar peneliti lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. serta dapat mempermudah proses penelitian, adapun pembatasan masalah ini adalah: **Perbandingan hasil belajar Seni Tari Penggunaan *Model Pembelajaran Based Learning (PBL)* dengan *Model konvensional* di SMPN 1 Batang Kapas.**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dan batasan masalah yang telah di paparkan sebelumnya, maka pertanyaan peneliti adalah: Apakah terdapat perbandingan hasil belajar penggunaan *Model Problem Based Learning (pbl)* dengan *model konvensional* pada siswa di UPT SMPN 1 Batang Kapas?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar seni tari *model problem based learning (pbl)* dengan *model konvensional* di UPT SMPN 1 Batang Kapas.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Aktif dalam kegiatan pembelajaran seni tari, lebih termotivasi pada praktik seni tari, mudah menerima pembelajaran seni tari, senang dalam mengikuti pembelajaran seni tari.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih strategi dengan cara menggunakan model yang tepat untuk pembelajaran seni budaya khususnya tari, semangat untuk menuju kearah yang lebih baik.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah, khususnya di SMPN 1 Batang Kapas untuk terus memperhatikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan *Model Problem Based Learning (PBL)*.

4. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan *model problem based learning (PBL)*. sehingga

siswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru mengenai cara belajar dan penerapannya.

5. Bagi Peneliti

Sebagai wahana untuk perkembangan diri dan untuk memperluas ilmu pengetahuan terhadap pengaruh terhadap model pembelajaran yang di kembangkan. selain itu penelitian ini juga memberikan pengalaman berharga yang nantinya dapat di terapkan di tempat kerja.